

**PENERAPAN NILAI-NILAI KEJUJURAN DALAM  
MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN DI DAERAH  
PERBATASAN**

**Usman<sup>1</sup>, Benedhikta Kikky Vuspitasari<sup>2</sup>**  
Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Shanti Bhuana  
[yohanes.usman@shantibhuana.ac.id](mailto:yohanes.usman@shantibhuana.ac.id)<sup>1)</sup>  
[kikky@shantibhuana.ac.id](mailto:kikky@shantibhuana.ac.id)<sup>2)</sup>

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan dalam rangka meningkatkan nilai kejujuran bagi mahasiswa yang mempunyai minat didunia wirausaha. Melalui mata kuliah amarean diharapkan para mahasiswa dapat meningkatkan nilai kejujuran sehingga suatu kelak ketika mahasiswa sudah terjun di dunia wirausaha mereka sudah terbiasa dengan pola hidup jujur sehingga usaha yang mereka jalani dapat dipercaya oleh pelanggan sehingga dampaknya bagi usaha mereka dapat berkembang dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan subyek penelitiannya adalah semua mahasiswa program studi kewirausahaan dan program studi manajemen semester 5 (lima). Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui mata kulia amarean nilai-nilai kejujuran diterapkan secara real dan hasilnya begitu banyak mahasiswa yang pola perilaku berubah menjadi lebih arif dan jujur. Pendidikan kewirausahaan memang mempunyai hubungan yang erat dengan kebiasaan setiap orang terutama bagi seorang kewirausahaan sikap jujur amat di perlukan karena berkaitan dengan kepercayaan orang terhadap suatu usaha yang di jalani.*

**Kata kunci:** penerapan, nilai kejujuran, pendidikan kewirausahaan

**1. PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan untuk membentuk watak-watak yang bermatabat menurut Undang-undang No 20/2003 mengembangkan kemampuan baik dalam berpikir maupun dalam mengambil keputusan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang sadar akan nilai-nilai pendidikan karena pendidikan merupakan jembatan dari setiap orang untuk meraih mimpi. Setiap orang pasti memiliki harapan dalam meningkatkan kualitas diri sebab dengan membentengi diri dengan cara yang baik serta kemampuan yang memadai dari setiap orang akan meningkatkan nilai yang kuat bagi pembentukan sumber daya manusia.

Seseorang dapat terlihat memiliki kualitas atau tidak dapat di lihat dari perilaku dan mutu Pendidikanya. Dengan kemajuan zaman yang semakin pesat dapat membuat setiap orang di pacu untuk berusaha keras untuk bersaing dalam upaya memproleh kesejahteraan hidup yang lebih baik. Untuk itu setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak guna memperbaiki kehidupan yang lebih baik. Untuk itu diperlukan suatu ilmu yang benar-benar dapat secara langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah ilmu pendidikan kewirausahaan.

Ilmu Pendidikan kewirausahaan merupakan ilmu yang memiliki peran penting dimana suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai serta kemampuan dalam menghadapi berbagai macam permasalahan dan dapat mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan

kegiatan usaha. Melalui pendidikan kewirausahaan mahasiswa – mahasiswa memiliki gambaran mengenai teknik berwirausaha yang baik dan tentunya jujur dalam menjalankan usaha tersebut. Sikap jujur harus dipupuk sejak dini dan harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin menjalankan usaha agar sukses. Sikap Jujur merupakan salah satu kata yang menyatakan sikap atau perilaku seseorang yang bernilai positif yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Dalam menjalankan kehidupan yang jujur diperlukan sikap yang disiplin, hidup disiplin mempunyai kaitan yang sangat erat dimana perasaan taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya membawa dampak yang baik bagi kehidupan.

Saat menjalankan kegiatan wirausaha biasanya seseorang akan dihadapi oleh berbagai permasalahan yang menguji kejujurannya, seseorang yang sudah terlatih disiplin dalam hidupnya tentu akan selalu berusaha melakukan hal yang jujur dalam kegiatan usaha tersebut, dengan jujur seseorang mempunyai harapan bahwa usaha tersebut akan lebih baik dan selalu mendapat dukungan bagi masyarakat, dengan dukungan yang diperoleh oleh masyarakat atau konsumen tentunya usaha tersebut akan semakin maju dan dapat dikenal oleh masyarakat banyak. Dalam ilmu kewirausahaan kita tahu bahwa kreatifitas yang dimiliki oleh seseorang dalam berinovasi menciptakan produk atau dapat melihat peluang serta mengembangkan peluang tersebut sehingga menjadi dunia, wirausaha itu mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kehidupan sosial masyarakat. Seseorang yang berkecimpung dalam dunia kewirausahaan adalah seorang pemberani yang memiliki mental sangat kuat dan tentunya mandiri dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki seperti kepandaian, kepribadian dan memiliki mental yang pantang menyerah dalam memulai usahanya selain itu

mereka yang bergerak dalam dunia kewirausahaan adalah mereka yang mengenal potensi dirinya, karena bila tidak mengenal potensi diri maka kehidupan harinya akan menjadi berat. Para pesaing di dunia wirausaha sangat banyak yang bekerja keras untuk mendapatkan profit yang maksimal.

Namun semua usaha yang dilakukan tidak akan berarti jika dalam menjalankan usahanya tidak melakukan sikap yang jujur. Sikap kejujuran merupakan sikap yang sangat penting dimiliki oleh seorang wirausaha agar masyarakat atau orang lain bisa percaya dan yakin dengan usaha yang kita jalani. Apabila usaha dilakukan dengan landasan dengan kejujuran maka dengan sendirinya akan membawa dampak yang sangat baik untuk usaha itu sendiri. Apabila kita tidak jujur maka pelanggan akan meninggalkan kita dan tentunya akan membawa dampak yang buruk bagi usaha kita karena dengan sendirinya profit yang akan dihasilkan akan menurun. seseorang yang ingin usahanya maju maka harus selalu berkeyakinan tinggi dan optimis dalam menjalankan serta menerapkan nilai-nilai kejujuran dalam usahanya sebab hanya dengan bersikap jujur merupakan salah satu modal yang sangat kuat yang dapat dipercaya oleh pelanggan atau masyarakat pada umumnya. Kepercayaan masyarakat itu penting sekali bagi seorang wirausaha, karena kepercayaan merupakan modal yang harus dipertahankan Sebagai landasan yang paling mendasar.

Keberadaan Kewirausahaan di negara-negara lain terutama negara yang sedang berkembang merupakan salah satu modal dan sekaligus sebagai tiang penyangga bagi dunia usaha dan industry sebab kewirausahaan konsep yang sangat luas dan kompleks dimana agama dan aktifitas usaha memiliki hubungan yang saling berkaitan satu sama lainnya serta kompleks dan saling ketergantungan (Carswell & Rolland, 2007) keberhasilan

kewirausahaan dalam meningkatkan kinerja setiap orang sangat di pengaruhi oleh tingkat religiusitas wirausaha dan dampak dari religiusitas dari seseorang. Dengan kehidupan religiusitas yang baik dampaknya akan selalu berusaha menjalankan kegiatan bisnisnya dengan menekankan pada hal-hal yang bersifat positif seperti etika, sopan santun, saling menghargai dan memiliki moralitas dan peduli dengan lingkungan dan kehidupan sesama manusia.

Nilai sebuah kejujuran bagi seorang wirausaha merupakan hal yang penting harus dimiliki oleh setiap individu yg harus di tanamkan dalam diri agar pihak luar yang menjadi mitra yang bekerja bersama bisa percaya sebab rasa kepercayaan bagi seorang wirausaha itu sangat penting dan merupakan bagian modal dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha demikianpun halnya bila berhadapan dengan klien. Karakter ataupun prinsip Seorang pengusaha tentunya selalu berkaitan dengan nilai kejujuran yang pengaruh dan dampaknya dapat membangun rasa percaya sehingga kerja sama antara dua belah pihak bisa berlangsung lama. Kejujuran tentunya tidak terlepas dari etika dan norma yang berlaku di masyarakat. Dalam berwirausaha kedua belah pihak baik produsen maupun konsumen harus memperhatikan etika-etika agar satu sama lain bisa sama-sama mendapat keuntungan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan nilai kejujuran melalui praktek kewirausahaan pada program studi manajemen dan kewirausahaan. Penelitian ini bisa di gambarkan seperti seorang bayi yang jarang menangis dan selalu menunjukkan sikap tenang ternyata di pengaruhi oleh keseringan memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan baik. Namun pada tahap selanjutnya bahkan ia bisa cepat berinteraksi dengan orang lain. Menumbuhkan sikap percaya diri/sikap ini tumbuh dan berkembang pada saat

anak diberi kepercayaan untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang mampu ia kerjakan dengan kemampuannya sendiri, serta dapat menumbuhkan kemandirian bagi sang anak sebab dengan kemandirian anak itu sendiri membuat anak itu bisa menjadi anak yang dapat diandalkan untuk bisa memenuhi kebutuhan dan tanggung jawab dari anak itu sendiri. Selain itu juga dapat mengeksplorasi lingkungan dengan baik. Disiplin merupakan bimbingan yang tepat pada anak untuk sanggup menentukan pilihan yang bijak.

Untuk mewujudkan harapan dari kampus maka semua mahasiswa ditanamkan nilai-nilai etika, jujur dan budaya sopan santun dan budaya amare (cinta kasih) diawal ketika masa pengenalan kampus dimana dulu masih di kenal nama ospek namun rupanya kegiatan seperti ini tidak membawa dampak yang positif bagi Mahasiswa sehingga di kampus STIM SB sendiri kegiatan Ospek di ganti oleh kegiatan yang lebih berguna yang bersifat membangun iman dan integritas mahasiswa. Selama satu minggu mahasiswa baru mengikuti RIAM (Retret Iman Amerean Mahasiswa) dimana kegiatan ini bertujuan mengajarkan kepada mahasiswa tentang banyak hal terkait dengan Pendidikan iman dan karakter dalam membangun diri menjadi pribadi yang berkarakter dengan dasar iman yang kuat. Karena sesungguhnya kalau berbicara tentang masa depan adalah suatu kejadian yang tidak mengandung ketidak pastian.

Pendidikan iman dan karakter seorang mahasiswa sangat penting karena dengan pendidikan karakter sejak dini merupakan upaya agar mahasiswa bisa menjadi pemimpin yang memiliki etos dan tanggung jawab. Etos kerja akan membentuk produktivitas sedangkan tanggung jawab berhubungan dengan usaha dan hasilnya. Namun untuk mencapai hasil yang baik dalam sebuah

pencapaian tentunya didukung oleh sikap disiplin dalam melaksanakan kegiatannya sebab seorang wirausaha dituntut harus memiliki sikap kedisiplinan yang tinggi seperti ketepatan dan sikap komitmen dalam menjalankan pekerjaannya. Drucker dalam Suryana (2003) menjelaskan bahwa setiap orang yang memiliki keberanian untuk mengambil keputusan dapat belajar menjadi wirausaha dan berperilaku seperti wirausaha.

Hal ini memberikan pemahaman bahwa kewirausahaan lebih merupakan perilaku daripada gejala kepribadian yang dasarnya terletak pada konsep dan teori yang mengarahkan orang kepada kepemimpinan. Kampus merupakan lembaga yang bertugas untuk membina, membimbing, mendidik dan menghasilkan para lulusan yang cerdas, bertakwa, berbudi pekerti luhur, demokratis dan bertanggungjawab Hal ini ditegaskan dalam UU No. 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyebutkan bahwa: “pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, serta sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Berdasarkan dengan hal itu, maka lembaga Pendidikan membawa dampak yang luar biasa dan harus difungsikan untuk menjaga dan mempertahankan kebiasaan serta nilai-nilai luhur bangsa, sehingga lulusan mahasiswa memiliki prestasi akademik yang bagus disertai sikap dan perilaku jujur, bertanggungjawab dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa.

Peranan pendidikan dalam menentukan keberhasilan peserta

mahasiswa, sebaiknya tidak hanya didasarkan pada prestasi akademik pada ranah kognitif semata, melainkan perlu mempertimbangkan aspek afektif, yang mencakup perilaku, khususnya sikap dan perilaku. Dalam rangka meningkatkan integritas kejujuran, maka perlu dilakukan upaya-upaya membudayakan kejujuran yang dilakukan sejak dini kepada peserta didik, antara lain melalui “model Warung Kejujuran” di lembaga pendidikan.

Sekolah Tinggi Shanti Bhuana merupakan institusi perguruan tinggi dibawah pengelolaan Yayasan Santo Yohanes Salib dengan dua program studi yaitu program studi manajemen dan program studi kewirausahaan.

Dimana mahasiswa - mahasiswi diajarkan melaksanakan kegiatan kewirausaha dilaksanakan dengan menanamkan nilai-nilai kewirausahaan kepada mahasiswa salah satu nilai yang ditanamkan adalah kejujuran.

### **Kajian Teori**

#### **Kewirausahaan**

Robert D.Hisrich, Peters dan Sheperd yang dikutip Abraham dan Supri (2010:14) menyatakan bahwa: “Kewirausahaan merupakan bagian dari proses penciptaan sesuatu yang baru pada nilai dengan menggunakan menggunakan waktu agar upaya yang diperlukan, sehingga dapat menanggung resiko keuangan, fisik, serta resiko sosial yang mengiringi, menerima imbalan moneter yang dihasilkan, serta kepuasan dan kebebasan.

Menurut Kau (dalam Sudrajad, 2012: 28) yang dimaksud kewirausahaan adalah suatu proses menciptakan sesuatu yang baru (kreasi baru) dan membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada (inovasi). Dalam hal ini seorang kewirausahaan harus memiliki mental yang sangat kuat karena menjadi seorang wirausaha bukanlah hal yang mudah karena harus mampu bersaing dan bisa menciptakan sesuatu yang baru dengan

Tujuannya adalah tercapainya kesejahteraan individu dan nilai tambah bagi masyarakat. Sebab keberhasilan suatu negara dapat diukur dari banyaknya orang yang terjun sebagai seorang wirausaha karena dapat mengurangi angka pengangguran.

### **Kejujuran**

Realita yang sering terjadi mengatakan bahwa dalam menjalani sebuah profesi sikap jujur merupakan hal yang utama dari sikap manusia yang akan berpengaruh dalam kehidupan setiap hari termasuk dalam setiap aktifitas dalam dunia usaha, sebab dengan bersikap jujur akan membangun rasa percaya dari pihak lain terutama orang menjadi klien atau menjadi partner dalam berbisnis. Menurut Sujarwa (2005) dalam Afrisal (2016:17) jujur atau kejujuran atau apa yang dikatakan seseorang akan sesuai dengan hati nuraninya. Menurut Hudiyono (2016 : 10) kejujuran adalah merupakan nilai hidup yang bersifat universal (umum) karena kejujuran dapat di maknai sebagai sifat yang dimiliki seseorang yang dapat di bentuk lewat latihan dan pembinaan termasuk pembinaan iman sebab sifat merupakan sikap yang terpuji memiliki makna yang sangat positif. Arti kejujuran itu sendiri merupakan sifat yang harus di miliki oleh setiap orang yang mau berhasil dalam usahanya maupun dalam hubungan antara sesama.

Menurut albert (2011:5) kejujuran adalah sika papa adanya yang dapat mengakui atau berkata sesuai dengan fakta atau kejadian yang sebenarnya. Namun masih banyak hal yang dialami oleh setiap orang terutama terutama pribadi yang tidak jujur masih banyak dialami atau ditemukan dalam kehidupan nyata. Menurut Galus (dalam setiawan,2013:76) perilaku tidak jujur dalam konteks dunia mahasiswa atau pelajar adalah misalnya menyontek atau dengan berbagai macam cara untuk mnerima bantuan dari teman tanpa

sepengetahuan guru, sebab menyontek itu merupakan salah satu tindakan yang tidak terpuji yang dilakukan oleh mahasiswa yang dapat menunjukkan sikap ketidak sportifan dari mahasiswa yang bersangkutan. Atau bisa juga diartikan sikap sabotase atau tindakan dari seorang mahasiswa atau tindakan untuk menghalang-halangi orang lain agar tidak menyelesaikan orang lain untuk tidak menyelesaikan tugas akademis.

### **Faktor-faktor yang menyebabkan manusia tidak jujur**

Menurut Afrizal (2016:18) ada banyak faktor yang membuat manusia menjadi tidak jujur yakni adanya sifat iri hati, pengaruh ekonomi, Lingkungan, ingin populer. Sikap jujur dapat dipengaruhi oleh disiplin diantaranya manfaat dari sikap disiplin, antara lain dapat menumbuhkan kepekaan anak agar tumbuh menjadi pribadi yang peka dan mempunyai berperasaan halus dan percaya pada orang lain.

Sikap jujur dapat memudahkan dirinya mengungkapkan perasaannya kepada orang lain, termasuk orang tuanya. Jadinya, anak akan mudah memahami perasaan orang lain juga. Selain itu kejujuran dapat menumbuhkan kepedulian.

Jadi peduli pada kebutuhan dan kepentingan orang lain disiplin dapat membuat pribadi seorang memiliki integritas yang mumpuni, memiliki integritas serta dapat memikul tanggung jawab, mampu memecahkan masalah dengan baik, cepat dan mudah dan dapat mengajarkan keteraturan hidup kepada setiap orang. Jadi apabila ingin memiliki pola hidup yang teratur dan mampu mengelola waktunya dengan baik maka perlu adanya sikap jujur dengan diri sendiri.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sifat kejujuran terhadap semangat kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan wirausaha yang mereka lakukan. Metode deskriptif kualitatif bermaksud agar dapat menjelaskan atau mengukur secara deskriptif tentang perilaku sikap jujur dari mahasiswa STIM SB dengan ilmu kewirausahaan. Dari metode deskriptif dapat di peroleh deskripsi mengenai karakteristik sikap mental kewirausahaan mahasiswa itu sendiri.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer karena data diambil langsung ke mahasiswa itu sendiri. Hal ini dilakukan agar mahasiswa itu sendiri dapat mengerti dengan baik bahwa untuk menjadi seorang wirausaha salah satu syarat adalah harus memiliki sifat yang jujur agar usahanya dapat berkembang dengan baik serta mendapat kepercayaan dari pihak yang bekerja sama ataupun dari klien.

Teknik pengumpul data yang digunakan adalah wawancara. Hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis di lakukan dalam dua bagian kelompok responden yaitu sebagai kelompok 1 kelompok jurusan Manajemen dan jurusan kewirausahaan. Dari kelompok pertama yaitu mahasiswa STIM SB jurusan Manajemen mengatakan bahwa dalam menjalankan usaha seorang wirausaha hal yang harus di miliki adalah sikap jujur dan harus bekerja keras sebab bila usaha keras tanpa ada sikap jujur dapat membawa dampak yang kurang baik untuk perkembangan usaha itu sendiri.

Demikianpun hasil wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa STIM SB yang jurusan kewirausahaan juga mengatakan hal yang sama dan pendapat mereka hampir sama dengan jawaban dari kelompok pertama bahwa sikap

jujur, disiplin, kerja keras, siap mengambil resiko merupakan bagian dari upaya yang harus di lakukan oleh seorang wirausahawan karena tanpa ada sifat jujur dari dalam diri akan membuat usaha itu sendiri menjadi tak berarti.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa kewirausahaan merupakan calon entrepreneurship masa depan. Sebagai seorang calon wirausaha atau pengusaha maka yang di tekankan kepada mahasiswa adalah nilai kejujuran karena sifat jujur merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha. Menggali ilmu di kampus STIM SB termasuk kesempatan yang berguna bagi mahasiswa itu sendiri karena Pendidikan yang berkaitan dengan kejujuran ditetapkan disalah satu mata kuliah penciri kampus STIM SB yakni melalui mata kuliah Amerean yang di dalamnya mengajarkan tentang budaya sopan santun, sikap jujur dan budaya saling menghargai satu sama lain.

Apabila berhasil dalam usahanya, salah satu modal dasar yang harus dimiliki adalah sifat jujur. Sebab dengan sifat jujur maka seorang wirausaha akan dapat berkembang dengan baik karena usahanya pasti mendapat banyak dukungan terutama klien. Kampus Sekolah tinggi Ilmu Manajemen merupakan salah satu kampus yang didikanya sangat peduli dengan karakter mahasiswanya, selain itu Pendidikan iman juga sangat di perhatikan pula karena dasar Pendidikan yang baik merupakan Pendidikan yang didasari oleh pendidikan agama karena didalamnya selain mengembangkan ilmu pengetahuan Pendidikan iman juga selalu ditekankan. Dalam penelitian ini akan mendeskripsikan temuan yakni : kejujuran merupakan salah satu modal yang harus di miliki oleh seorang calon pengusaha atau seorang yang terjun langsung dalam dunia wirausaha. Mengingat kejujuran sesuatu yang dapat di peroleh bisa lewat mata pelajaran atau

mata kuliah serta bimbingan keluarga sangat berpengaruh sebab Pendidikan yang di terima di keluarga, lingkungan masyarakat merupakan hal yang penting bagi perkembangan pribadi seseorang menjadi lebih baik. Pendidikan agama dan ilmu pengetahuan seharusnya sejalan agar dapat menghasilkan manusia yang berkualitas. Pendidikan karakter yang di lakukan di asrama maupun di kampus Sekolah tinggi Ilmu Manajemen shanti Bhuana merupakan salah satu Pendidikan penciri intitusi karena di muat dalam salah satu mata kuliah penciri kampus yaitu mata kuliah amarean.

#### 4. KESIMPULAN

Manfaat dari belajar ilmu kewirausahaan adalah sebagai seorang mahasiswa diharapkan ketika lulus kuliah tidak lagi mencari kerja melainkan dapat membangun usaha dengan tujuan untuk mengurangi angka pengangguran yang masih relative tinggi. Permasalahan sosial, ekonomi, Pendidikan dan berbagai macam permasalahan yang merupakan menjadi bagian permasalahan dunia dapat teratasi dengan baik apabila banyak yang bergerak dalam dunia wirausaha. Kehadiran ilmu kewirausahaan dapat membawa motivasi baru bagi para pengusaha yang dapat di tiru baik nasional maupun internasional. Peran wirausaha nasional dalam perekonomian dalam suatu negara adalah :

- 1) Menciptakan lapangan pekerjaan,
- 2) Mengurangi pengangguran,
- 3) Meningkatkan pendapatan
- 4) Meningkatkan produktivitas nasional.

Menjadi seorang wirausaha bukan hal yang gampang untuk di jalani tapi harus memiliki keberanian serta mau menanggung dengan segala resiko yang akan terjadi dalam menjalankan usaha atau bisnis. Untuk menyelesaikanya harus benar-benar sabar agar bisa menjalankan usaha dengan baik sehingga bisa membawa hasil yang memuaskan.

Sebagai seorang wirausaha harus sering mungkin melakukan inovasi baru agar tidak ketinggalan. Sebagai seorang wirausaha, pastinya membuka kesempatan atau menyediakan lapangan kerja baru bagi pencari kerja. Dengan memeperkerjakan tenaga kerja maka dengan sendirinya angka pengangguran dapat berkurang, serta dapat mempengaruhi secara positif bagi perekonomian bangsa maupun negara.

Tujuan memiliki sifat jujur bagi seorang wirausaha adalah agar dapat membangun kepercayaan orang atau pelanggan. Memiliki sifat jujur dalam menjalankan usaha merupakan salah satu hal penting yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha karena bila sifat jujur tidak di miliki maka dengan sendirinya usaha yang di jalani akan mengalami permasalahan tersendiri yang harus di hadapi oleh seorang pengusaha harus di alami oleh pengusaha. Mengingat kepercayaan orang merupakan modal terbesar bagi seorang pengusaha.

Oleh sebab itu apabila seorang pengusaha dalam menjalankan usahanya tidak di percayai oleh orang lain atau Clien maka yang akan di alami oleh pengusaha itu adalah akan merasa kehilangan Clien. Disini nilai kejujuran itu sangat penting dan merupakan salah satu sifat dan karakter dari seseorang atau pribadi. Wirausahawan cenderung memiliki tujuan untuk menciptakan nilai bagi masyarakat dan juga menghasilkan pendapatan. Kewirausahaan juga sangat bermanfaat bagi masyarakat umumnya sebab dengan menyediakan sarana atau lapangan pekerjaan bagi masyarakat merupakan sebuah langkah yang positif sekali.

#### 5. REFERENSI

- Afrizal J (2016) Studi Tentang kejujuran Dalam suatu sistem organisasi. Yogyakarta Harffey
- Akhmad Sudrajat. (2008). Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode,

- Teknik dan Model Pembelajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Alberts, B. (2011). Comparing Business Modeling Methods: Creating and Applying a Comparison Framework for Meta-business Models. University of Twente, Faculty of Electrical Engineering, Mathematics and Computer Science, Netherland.
- Carswell & Rolland, 2007, the relationship of humans with God and values relating to community coherence Carswell
- Drucker, P. (1996). Inovasi dan Kewiraswastaan. Erlangga. Jakarta
- UU No. 20 Th 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Entrepreneurship. Jakarta: Salemba Empat.
- Hisrich, Robert. D. Michael P. Peters. Dean. A. Sheperd. 2012. Kewirausahaan-
- Hudiyono. (2016). Revitalisasi SMK Melalui Kewirausahaan. Malang: Latif Kitto Mahesa
- Lickona, Thomas & Matthew Davidson. 2005. Smart & good high schools: Integrating excellence and ethics for success in school, work, and beyond. Cortland, NY: The Character Education Partnership. [www.cortland.edu/character/highschool](http://www.cortland.edu/character/highschool).
- Setiawan, B.A dan Abd. Muhith. 2013. Transformational leadership: Ilustrasi di Bidang Organisasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, Ajat. (2012). Mengapa Pendidikan Karakter Artikel Jurusan Pendidikan Sejarah FIS UNY. Tidak diterbitkan
- Suryana, 2003. Kewirausahaan, Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses, Salemba Empat, Bandung
- UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional